

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah berperan penting dalam upaya mengembangkan sektor perikanan, salah satunya dengan menyediakan fasilitas penunjang dalam melakukan kegiatan perikanan seperti tempat produksi, dan tempat pemasaran. Sarana yang disediakan pemerintah untuk sektor perikanan salah satunya yaitu menyediakan Tempat Pelelangan Ikan, seperti tempat pelelangan ikan di Blanakan Subang yang berada di bawah naungan koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang anggotanya saling bekerja sama dalam kegiatan ekonomi. Menurut Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong. (Arifin Sitio dan Halomon 2001:17)

Pada dasarnya koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, seperti yang sudah tercantum dalam Undang-Undang N0. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1 :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan”.

Koperasi yang berkembang didukung oleh partisipasi anggota yang mana partisipasi adalah terlibatnya anggota di dalam sebuah organisasi baik sebagai pelanggan ataupun pemilik (Ramudi Ariffin 2013:149). Dari uraian tersebut maka koperasi yang berkembang didukung oleh partisipasi anggota yang mana partisipasi adalah anggota yang terlibat di dalam organisasi, baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Begitupun dengan koperasi merupakan pendukung terhadap kesejahteraan anggota yang mana anggota koperasi memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama. Maka dari itu keberlangsungan usaha koperasi penting bagi koperasi upaya mempertahankan dan meningkatkan pelayanan agar anggota puas sehingga anggota akan memberikan kontribusi yang positif terhadap koperasi.

Koperasi di Jawa Barat yang senantiasa melakukan perbaikan sampai dengan saat ini salah satunya yaitu KUD Mandiri Mina Fajar Sidik yang berlokasi di Kecamatan Blanakan, Subang, Jawa Barat. Koperasi Unit Desa Mandiri Mina Fajar Sidik sudah mempunyai Badan Hukum dengan Nomor 3298/BH/PAD/KWK.10/VII/1977, tanggal 30 Juli 1997. Koperasi ini adalah koperasi serba usaha, yaitu koperasi yang menjalankan fungsi baik sebagai koperasi produksi, konsumsi dan kredit. Adapun unit usaha di Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mina Fajar Sidik sebagai berikut:

1. Unit Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yaitu unit pertama KUD yang menjadi tulang punggung koperasi.
2. Unit Pabrik Es, unit ini menyediakan es yang berfungsi sebagai bahan baku pengawet ikan untuk nelayan.
3. Unit *Solar Packed Dealer Nelayan* (SPDN), unit yang menyediakan solar untuk

bahan bakar perahu anggota.

4. Unit Usaha Simpan Pinjam, unit ini ditujukan untuk nelayan maupun pihak lain yang membutuhkan.
5. Unit Pertokoan atau Pujasera, unit yang menyediakan kebutuhan makanan dan keperluan lainnya untuk anggota atau masyarakat.

Unit utama yang menjadi tulang punggung koperasi yaitu unit Tempat Pelelangan Ikan. Dalam perkembangannya unit ini mengalami kenaikan dan penurunan, akan tetapi sejauh ini unit tempat pelelangan ikan tetap bertahan karena unit ini merupakan penopang para nelayan di Blanakan. Berikut adalah tabel perkembangan pendapatan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

Tabel 1. 1
Perkembangan Pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mina Fajar Sidik

No	Unit	Tahun (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Unit TPI	9.865.871.000	11.572.904.000	12.158.787.000	10.148.241.000	11.485.726.000
2.	Unit pabrik es	2.955.573.624	2.587.117.300	1.413.518.500	2.254.153.000	2.694.138.500
3.	Unit SPDN	188.812.926	220.346.641	227.538.518	257.932.822	286.803.271
4.	Unit Simpan Pinjam	55.270.056	40.552.079	27.796.570	15.787.805	19.049.718
5.	Unit pertokoan/pujasera	9.520.000	6.920.000	7.368.000	8.225.000	14.900.000

Sumber : Laporan Pengelolaan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik tahun 2016-2020.

Tabel 1.1 menunjukkan yang paling tinggi volume penjualannya yaitu unit tempat pelelangan ikan karena unit ini merupakan unit utama koperasi, pendapatan tersebut yaitu hasil penjualan ikan dari anggota ke unit tempat pelelangan ikan kemudian dipasarkan ke bakul, seluruh anggota koperasi merupakan nelayan. Dalam melakukan kegiatan usaha pada koperasi diharapkan pelayanannya dapat memenuhi keinginan setiap anggota agar anggota senantiasa berpartisipasi aktif pada koperasi sebagai penunjang roda kehidupan ekonomi koperasi agar dapat terus berjalan; akan tetapi pendapatan dari tahun 2017 hingga

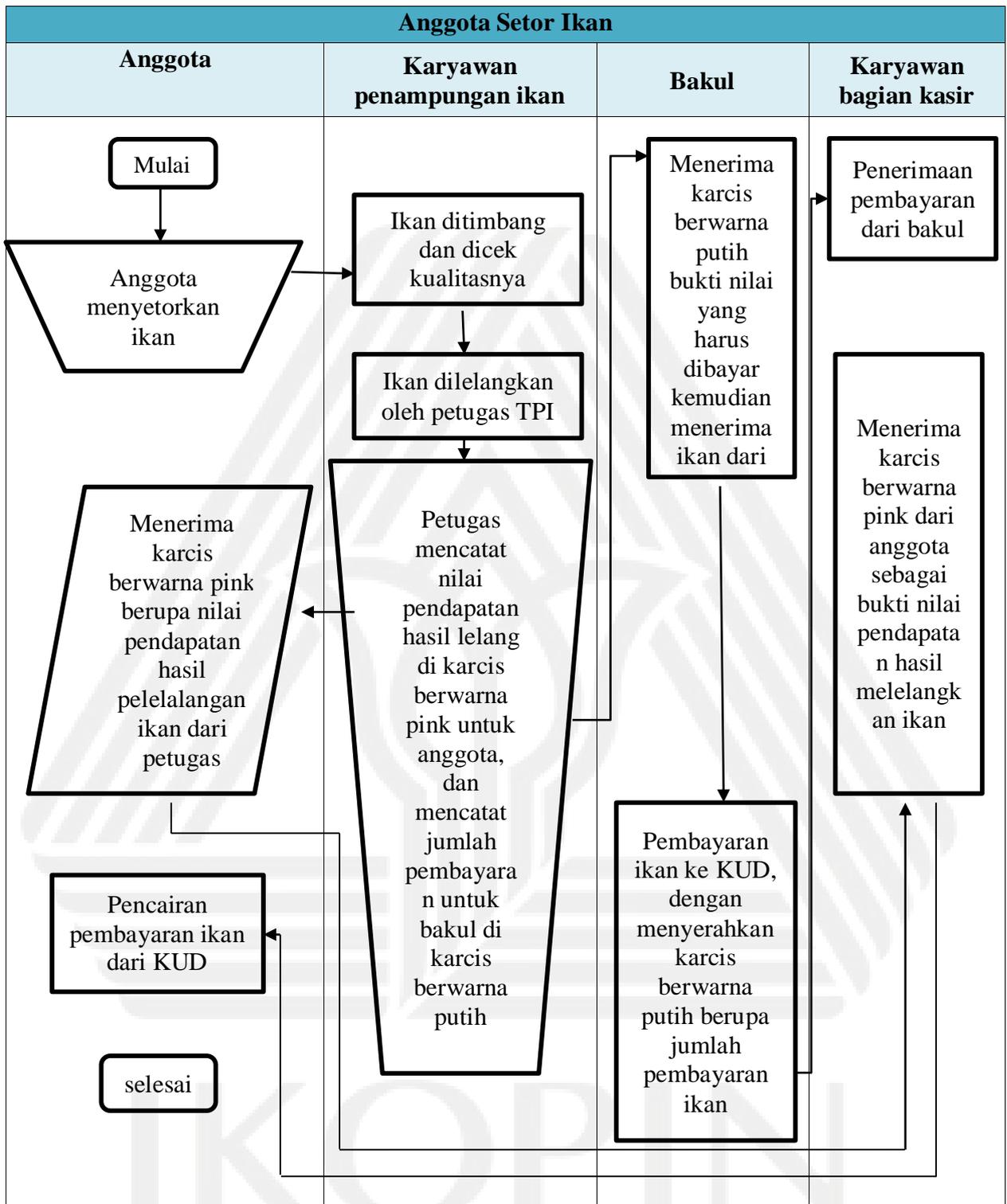
2019 menurun yang disebabkan berkurangnya partisipasi anggota.

Menurut Pak Irto selaku manajer Koperasi Unit Desa Mandiri Mina Fajar Sidik :

“Pendapatan di unit tempat pelelangan ikan mengalami penurunan, khususnya pada tahun 2017 hingga 2019 Penurunan tersebut dikarenakan partisipasi anggota di unit tempat pelelangan ikan menurun, artinya ikan yang dijual oleh anggota ke koperasi berkurang”.

Pada unit TPI KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, partisipasi anggota sebagai pelanggan yaitu anggota yang menyetorkan ikannya ke koperasi, kemudian dari koperasi ikan dipasarkan kepada bakul, bakul adalah pembeli ikan yang akan menjual kembali ikan ke pasar atau ke perusahaan. Berikut prosedur setor ikan dan pelayanan unit TPI anggota di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam bentuk *Flow Chart* :





Gambar 1. 1 Prosedur setor ikan dan juga pelayanan unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

Prosedur tersebut memperlihatkan pelayanan yang dilakukan unit TPI pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik. Dalam melakukan pelayanannya, koperasi menunjuk 5-10 karyawan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik untuk mengkoordinir juga menghitung volume ikan yang disetorkan ke koperasi. Kemudian ikan dicek kualitasnya oleh 4-7 karyawan, selanjutnya dilelangkan oleh petugas KUD dengan penawaran langsung yang mana sistem harganya naik mulai dari Rp 300ribu. Penawaran tersebut dilemparkan oleh petugas dengan standar harga yang limit kemudian pemenangnya adalah penawaran harga yang paling tinggi. Kemudian hasil penjualan ikan dari pelelangan dicatat pada karcis berwarna pink oleh petugas untuk anggota, dan karcis berwarna putih diberikan kepada bakul yang selanjutnya bakul membayar ke kasir ditambahkan ongkos lelang sebesar 8% kemudian di hari yang sama anggota menerima pendapatan dari hasil pelelangan ikan dengan ketentuan dipotong 10%. Dalam sehari dapat dilakukan dua (2) kali pelelangan , yaitu pagi hari pukul 08.00 dan 14.00 WIB.

Adapun pelayanan yang diberikan unit TPI KUD Mandiri Mina Fajar Sidik terhadap anggota sebagai berikut :

1. Tempat pelelangan ikan, yaitu tempat yang menjadi fasilitas utama bagi anggota untuk melelangkan ikannya.
2. Jaminan pembayaran tunai kepada anggota, yaitu koperasi langsung membayarkan hasil pendapatan anggota dari pelelangan ikan di hari yang sama.
3. Menyediakan kebutuhan anggota seperti BBM solar dan es untuk anggota.

Berikut perkembangan anggota yang dilayani unit tempat pelelangan ikan :

Tabel 1. 2
Jumlah Anggota KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

No	Tahun	Jumlah	Presentasi Perkembangan (%)
1.	2016	502	
2.	2017	844	0,681
3.	2018	595	(0,295)
4.	2019	594	(0,002)
5.	2020	595	0,002

Sumber : Laporan Pengelolaan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik tahun 2016-2020

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah anggota di unit tempat pelelangan ikan mengalami fluktuasi. Menurut manajer KUD Mandiri Mina Fajar Sidik berkurangnya anggota disebabkan karena perahu anggota yang rusak dan kurangnya modal perbaikan. Selain itu tingkat partisipasi anggota di unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidikpun berfluktuasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 3
Perkembangan Partisipasi Anggota Unit Tempat Pelelangan Ikan

No	Tahun	Partisipasi Anggota	
		Jumlah Ikan Yang Disetor (Kg)	N/T (%)
1.	2016	1.274.763	
2.	2017	1.384.841	0,09
3.	2018	1.448.564	0,05
4.	2019	1.290.038	(0,11)
5.	2020	1.636.373	0,27

Sumber : Laporan Pengelolaan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik tahun 2016-2020.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota unit tempat pelelangan ikan mengalami fluktuasi, menurut manajer KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, jumlah ikan yang menurun dikarenakan kurangnya partisipasi anggota yang

menjual ikannya ke koperasi walaupun pada tahun 2020 partisipasi anggota mengalami peningkatan akan tetapi realisasi pendapatan operasional pada unit tempat pelelangan ikan tidak mencapai rencana yang diharapkan oleh koperasi. Berikut pendapatan operasional pada unit tempat pelelangan ikan :

Tabel 1. 4
Pendapatan Operasional Unit Tempat Pelelangan Ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

No	Tahun	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan /penurunan (%)
1.	2016	514.745.586	587.526.158	14
2.	2017	575.775.635	549.327.888	(5)
3.	2018	576.794.280	576.689.368	(0,02)
4.	2019	634.473.708	527.653.921	(16)
5.	2020	547.954.566	540.896.294	1,29

Sumber : Pengelolaan laporan RAT KUD Mandiri Mina Fajar Sidik pada tahun 2016-2020.

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2020 realisasi pendapatan operasional di unit tempat pelelangan ikan tidak sesuai dengan rencana yang diharapkan koperasi, pendapatan tersebut diperoleh dari potongan penjualan ikan milik anggota yaitu sebesar 10% dan potongan dari pembeli (bakul) sebesar 8% sebagai ongkos lelang. Dengan rencana yang tidak sesuai dengan realisasi maka partisipasi pada unit tempat pelelangan ikan perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang ada di Koperasi Mandiri Mina Fajar Sidik yaitu partisipasi anggota menurun dan mengingat pentingnya pelayanan untuk meningkatkan partisipasi anggota maka perlu dilakukan penelitian tentang topik tersebut, yang kemudian dibuat pertanyaan penelitian bagaimana Pelayanan di KUD Mandiri Mina Fajar Sidik Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dipaparkan dan mengacu pada judul maka diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik kepada anggota.
2. Bagaimana tanggapan anggota terhadap pelaksanaan pelayanan di unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.
3. Bagaimana harapan anggota terhadap pelayanan pada unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.
4. Bagaimana partisipasi anggota pada unit tempat pelelangan ikan.
5. Upaya-upaya yang dilakukan unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui pelayanan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan mengenai pelayanan pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik sehingga dapat mengetahui pelayanan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan, adapun maksud dan tujuan penelitian dikemukakan sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan mengenai pelayanan unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan pelayanan yang diberikan unit tempat pelelangan ikan kepada anggota.
2. Tanggapan anggota terhadap pelaksanaan pelayanan pada unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.
3. Harapan anggota terhadap harapan pelayanan di unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.
4. Partisipasi pada unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.
5. Upaya-upaya yang dilakukan unit tempat pelelangan ikan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui pelayanan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi aspek teoritis maupun aspek praktis dalam upaya mengembangkan koperasi pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis ini disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan berupa gambaran mengenai pelayanan yang dilakukan koperasi dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada KUD Mandiri Mina Fajar Sidik.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mina Fajar Sidik dalam membuat kebijakan dan keputusan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan koperasi dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Selain itu diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan berguna menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

